

ANALISIS PENGGUNAAN DIKSI DAN GAYA BAHASA DALAM KUMPULAN NASKAH DRAMA *RAJA KECIK* KARYA HANG KAFRAWI

Berlian Novriendi ¹, Yetty Morelent ², Endut Ahadiat ³

Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email:

novriendiberlian@gmail.com, morelent104@yahoo.com, endutahadiat65@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecik* karya Hang Kafrawi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan diksi dan gaya bahasa serta mengetahui makna yang terkandung dan fungsinya. Teori yang digunakan adalah teori diksi dari Gorys Keraf (2016) dan teori gaya bahasa dari Tarigan (2013). Sedangkan metodologi penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membaca naskah drama, (2) mencatat dan mengklasifikasi data, (3) interpretasi, dan (4) menyimpulkan. Berdasarkan data penelitian diperoleh hasil bentuk-bentuk penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecik* karya Hang Kafrawi sebanyak 322 data diantaranya: (1) bentuk penggunaan diksi ditemukan 185 data, (2) bentuk penggunaan gaya bahasa ditemukan 137 data. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa kumpulan naskah drama *Raja Kecik* karya Hang Kafrawi banyak ditemukan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang menjadikan naskah drama tersebut memiliki keindahan bahasa dan sarat makna.

Kata Kunci: *Diksi, Gaya Bahasa, Naskah Drama, Raja Kecik*

PENDAHULUAN

Aktifitas berbahasa dalam lingkungan kehidupan manusia sangat berjalan maksimal. Hal ini dengan seksama dapat diperhatikan pada aktifitas bahasa lisan dan tulisan yang begitu pesat, aktif, serta terampil dalam penggunaannya, sebab manusia tidak terlepas dengan kehadiran bahasa untuk berkomunikasi. Seperti aktifitas berbahasa dalam bentuk tulisan yaitu karya sastra. Pada sebuah karya sastra pengarang memiliki suatu proses kreatif tersendiri dalam memformulasikan bahasa sehingga bahasa yang digunakan tampak estetis atau memiliki nilai seni (keindahan). Namun dalam pemformulasian bahasa bagi seorang pengarang tidak terlepas dari latar belakang budaya yang dimiliki seorang pengarang sehingga memiliki kekhasan dalam berbahasa dan menimbulkan suatu penggunaan diksi dan gaya bahasa di dalamnya. Hal ini sangat tampak dalam sebuah karya sastra yaitu dalam

kumpulan naskah drama *Raja Kecik* karya Hang Kafrawi.

Kumpulan naskah drama *Raja Kecik* karya Hang kafrawi terdapat empat naskah drama di dalamnya yaitu: (1) naskah drama *Raja Kecik*, (2) naskah drama *Sang Kitab*, (3) naskah drama *Hikayat Putri Puyu-puyu*, dan (4) naskah drama *Sang Kitab*. Ke empat naskah drama tersebut yang sudah penulis amati banyak terdapat penggunaan diksi dan gaya bahasa. Adanya penggunaan diksi dan gaya bahasa tersebut karena latar belakang budaya yang diceritakan berangkat dari suatu kelokalitasan Melayu Riau seperti sejarah, legenda, dan peristiwa. Hal tersebut menjadikan penggunaan bahasa memiliki suatu kekhasan dan metaforik sehingga adanya penggunaan diksi dan gaya bahasa.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sejumlah prosedur kegiatan ilmiah yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan sudut pandang dan pendekatan yang digunakan peneliti. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi pustaka. Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Fenomena yang penulis maksud adalah kebahasaan yaitu diksi dan gaya bahasa dalam sebuah karya sastra yaitu pada naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi. Selanjutnya dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: (1) membaca kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi, (2) mencatat dan mengklasifikasi data berupa diksi dan gaya bahasa, (3) interpretasi terhadap suatu makna dan fungsi, dan (4) menyimpulkan dari temuan yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dan pembahasan akan dijelaskan dalam bagian ini yaitu mengenai penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi. Data diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi ditemukan penggunaan diksi sebanyak 185 data dan penggunaan gaya bahasa ditemukan sebanyak 137 data. Diksi dan gaya bahasa yang ditemukan dideskripsikan sebagai berikut:

Temuan Penggunaan Diksi

No.	Judul / Kode Naskah	Bentuk Diksi										Total Data
		KN	KD	KA	KU	KH	KI	KP	KJ	KS	KG	
1.	RJ	31	2	9	6	7	4	5	3	7	-	74
2.	TH	18	1	3	2	2	2	4	1	8	2	43
3.	HP	16	-	6	1	-	2	2	-	2	1	30
4.	SK	9	1	4	1	2	1	2	4	9	3	38
Jumlah keseluruhan Diksi											185	

Temuan Penggunaan Gaya Bahasa

No.	Judul / Kode Naskah	Gaya Bahasa				Total Data
		Perbandingan	Pertentangan	Pertautan	Perulangan	
1	RJ	32	19	3	1	55
2	TH	31	9	1	2	43
3	HP	11	6	-	-	17
4	SK	10	7	-	5	22
Jumlah Keseluruhan Gaya Bahasa						137

Berdasarkan temuan data penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi dideskripsikan berdasarkan bentuk-bentuk yang ditemukan. Diksi dan gaya bahasa yang ditemukan diambil atau dikutip dari dialog setiap tokoh baik dalam bentuk kata, frasa, dan ungkapan. Kemudian dari temuan penggunaan diksi dan gaya bahasa yang ditemukan dapat diketahui makna yang terkandung dan fungsinya berdasarkan suatu keadaan atau kondisi yang diceritakan oleh pengarang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan terkait penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi. Diimpulkan bahwa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi banyak ditemukan. Seperti penggunaan diksi sebanyak 185 data terdiri dalam bentuk diksi konotatif, denotatif, kata umum, kata abstrak, kata khusus, kata ilmiah, kata populer, kata jargon, kata slang, dan kata asing. Selanjutnya penggunaan gaya bahasa ditemukan sebanyak 137 data terdiri dalam bentuk gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

Adanya penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan sangat metaforik, estetis atau memiliki nilai seni (keindahan), dan sarat makna. Adapun saran

dalam penelitian ini ditunjukkan kepada : (1) Bagi pembaca buku kumpulan naskah drama Raja Kecil karya Hang Kafrawi, bahasa yang digunakan dalam naskah tersebut banyak menggunakan diksi atau pilihan kata dan gaya bahasa tertentu karena untuk menjadikan bahasa yang digunakan menjadi estetis dan menarik minat pembaca. Oleh sebab itu, pembaca harus benar-benar memahami arti atau makna yang sebenarnya agar dapat memahami maksud yang diceritakan. (2) Bagi pelajar atau mahasiswa, penelitian tentang penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi ini masih sangat sederhana. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap kumpulan naskah drama *Raja Kecil* karya Hang Kafrawi ini melalui sudut pandang yang berbeda atau dengan pendekatan yang berbeda.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis menghaturkan terimakasih kepada yang terhormat Dr. Yetty Morelent, M.Hum., dan Dr. Endut Ahadiat, M.Hum. sebagai pembimbing dalam penulisan tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Endraswara, S. 2011. *Metodologi penelitian sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Jabrohim. 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kafrawi, Hang. 2019. *Raja Kecil Kumpulan Naskah Drama Terinspirasi Dari Sejarah*. Tanjung Pinang: Milaz Grafika.
- Keraf, Gorys. 2016. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.

